

**KEGIATAN TARLING (TADARUS KELILING) DI MI
MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS WIROGUNAN**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

**Oleh :
GITA AYU PERMATASARI
A510150041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEGIATAN TARLING (TADARUS KELILING) DI MI MUHAMMADIYAH
PROGRAM KHUSUS WIROGUNAN**

PUBLIKASI ILMIAH

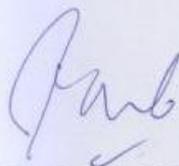
Oleh:

GITA AYU PERMATASARI

A510150041

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Muhroji, S.E., M.Si., M.Pd.

NIDN. 0604025901

HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN TARLING (TADARUS KELILING) DI MI MUHAMMADIYAH
PROGRAM KHUSUS WIROGUNAN

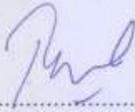
OLEH:

GITA AYU PERMATASARI
A510150041

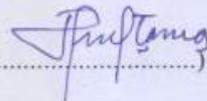
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 07 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Muhroji, S.E., M.Si., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Hj. Risminawati, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sukartono, M.M.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Juli 2019

Penulis



GITA AYU PERMATASARI

A510150041

KEGIATAN TARLING (TADARUS KELILING) DI MI MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS WIROGUNAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Pelaksanaan kegiatan tadarus keliling di MIM PK Wirogunan, 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tadarus keliling, 3) Solusi yang dilakukan madrasah untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan tadarus keliling, 4) Dampak atau hasil dari adanya pelaksanaan kegiatan tadarus keliling. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif dengan langkah- langkah analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kegiatan tadarus keliling sudah berjalan sejak tahun ajaran 2016/ 2017. Kegiatan Tadarus Keliling wajib diikuti semua siswa dan dilaksanakan di rumah siswa secara bergantian. Pada pelaksanaannya yang ikut serta ada siswa, wali kelas, pendamping, dan wali murid/ tuan rumah. Dalam pelaksanaannya ada 4 tahap kegiatan yaitu pembukaan, inti, lain-lain, dan penutup. 2) faktor pendukungnya yaitu orang tua merespon, mendukung dengan baik kegiatan tersebut serta antusias dan semangat dari siswa, adanya koordinator tadarus keliling tersendiri. Sedangkan faktor penghambat yaitu transportasi dan waktu penjadwalan. 3) solusinya yaitu menyewa alat transportasi (kereta kelinci) dan membersamakan keberangkatan yang jaraknya jauh. 4) hasil dari kegiatan antara lain siswa bisa menjalin silaturahmi dengan wali murid, membiasakan siswa untuk tadarus Al-Qur'an, memperkuat hafalan siswa, dan lain sebagainya.

Kata kunci : tadarus keliling, al-qur'an, sekolah dasar

Abstract

This study aims to describe (1) The implementation of the tadarus traveling activity in the MIM PK Wirogunan, 2) Supporting and inhibiting factors in the implementation of the tadarus keliling activity, 3) The solution carried out by madrasahs to overcome obstacles in the implementation of the mobile tadarus activity, 4) The impact or results of the implementation of activities must be mobile. This type of research is a qualitative research with a phenomenological approach design. Data collection techniques used in this study were observation, interview, and documentation techniques. Test the validity of the data using technical triangulation and source triangulation. The data analysis technique of this study used an interactive data analysis model with data analysis steps performed, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that 1) Mobile tadarus activities have been running since the 2016/2017 school year. Mobile tadarus Activities must be followed by all students and carried

out in the student's home alternately. In carrying out the participation there are students, homerooms, assistants, and guardians of the student / host. In its implementation there are 4 stages of activities namely opening, core, others, and closing. 2) the supporting factors are the parents respond, support the activity well and the enthusiasm and enthusiasm of the students, the coordinator must not be alone around. While the inhibiting factors are transportation and scheduling time. 3) the solution is to rent a means of transportation (rabbit train) and to equalize departures that are far away. 4) the results of the activity include students being able to establish friendship with the guardians of students, familiarize students with the Qur'an, strengthen student memorization, and so forth.

Keywords: mobile tadarus, al-qu'an, elementary school

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, serta Negara (UU No. 20 Tahun 2003). Abdul Kadir (2012: 8) juga berpendapat bahwa fungsi utama pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan, membentuk watak, kepribadian dan peradaban yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan atau dengan kata lain pendidikan berfungsi memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang benar sesuai dengan norma yang dijadikan sebagai landasan. Kegiatan pendidikan itu bisa berupa bimbingan, pengajaran, serta latihan pendidikan selalu merupakan usaha yang direncanakan. Pendidikan yang menyenangkan, ceria dan nyaman adalah pendidikan dimana anak tidak merasa tertekan (Lulut Dian Saputra, 2017: 2). Hal ini menunjukkan bahwa sekolah merupakan sebagai suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai muatan beban cukup berat dalam melaksanakan misi pendidikan tersebut.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan di atas, ada dua hal penting yang harus diwujudkan dalam proses pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan peserta didik dan membentuk watak siswa. Sehingga tujuan dari proses pendidikan melalui pembelajaran tidak lain merupakan perubahan kualitas tiga aspek pendidikan, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Barnawi dan Arifin (2012: 29) bahwa tujuan pembelajaran ialah peningkatan

wawasan, perilaku, dan keterampilan dengan tujuan akhirnya adalah terwujudnya insan yang berilmu dan berkarakter. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dalam pendukung pembelajarannya adalah kegiatan TARLING (Tadarus Keliling).

Kegiatan tadarus keliling dilaksanakan diberbagai tingkatan sekolah, salah satunya di MIM PK Wirogunan. Kegiatan tadarus keliling ini sudah berjalan sejak tahun ajaran 2016/ 2017 dan siswa sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tadarus keliling. Tadarus Al-Qur'an adalah bentuk ketaatan pada sang maha pencipta untuk lebih mendekatkan diri kepada-Nya, meningkatkan keimanan serta ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, membiasakan untuk selalu melakukan hal-hal yang positif, mengamalkan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Seperti yang dikemukakan oleh Nurul Fazrena Kamal, dkk (2013: 83) dari hasil penelitiannya bahwa Al-Qur'an bisa menjadi alat untuk meditasi, mengurangi stres serta menjadi keadaan menenangkan (menenangkan pikiran).

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehingga pentingnya dipahami oleh setiap manusia, menurut Muhaidi Mustaffa Al Hafiz (2016: 79) menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah sumber utama hukum Islam memainkan peran dalam memberikan penjelasan dan pengembangan terhadap kehidupan sehari-hari manusia di bumi.

Hasil penelitian dari (Syed Zainal Abidin, dkk, 2013: 2064) menyatakan bahwa Kesamaan antara domain kognitif dalam Taksonomi Bloom dan tingkat pemahaman Al-Qur'an dapat memberikan definisi yang lebih baik dan luas untuk domain kognitif yang ada karena elemen holistik yang membentuk pendekatan pemahaman tingkat Alquran. Dengan demikian, ada kemungkinan menerapkan pendekatan pemahaman tingkat Qur'an untuk meningkatkan efektivitas pendidikan dan selanjutnya memberikan katalis untuk mengembangkan sistem Pendidikan Konsep Islam.

Oleh karena itu, melalui kegiatan tadarus keliling ini, diharapkan dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang sudah terkandung dalam Al-Qur'an, membiasakan siswa untuk selalu tadarus Al-Qur'an, mendidik siswa untuk menjaga sopan santun saat ada di rumah orang lain, dan sebagai penguatan hafalan pada siswa. Adapun maksud dari "keliling" itu sendiri yaitu kegiatan berkunjung ke rumah siswa secara bergantian atau bergilir (Linda Kurnia Sari, 2018: 17). Jadi tadarus keliling ini merupakan kegiatan membaca, menyimak, dan muroj'ah bersama-sama

di rumah siswa secara bergantian atau bergilir untuk menjaga silaturahmi dengan wali murid.

Kegiatan tadarus keliling yang dilaksanakan oleh MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan merupakan salah satu program kegiatan unggulan. Karena sekolah yang menyelenggarakan kegiatan tadarus keliling ini masih jarang di terapkan dan dilaksanakan di sekolah-sekolah serta dalam kegiatan tadarus keliling ini banyak manfaat yang bisa di ambil atau hasil yang didapat dari kegiatan ini untuk sekolah, tenaga pendidik, maupun siswa. Sehingga jika dilihat dari itu semua, maka manajemen pelaksanaan kegiatan tadarus keliling di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan sudah berjalan dengan baik karena memiliki tujuan yang jelas. Setiap perencanaan harus memiliki beberapa unsur yaitu adanya tujuan yang harus dicapai, strategi untuk mencapai tujuan tersebut, sumberdaya yang mendukung, dan implementasi setiap keputusan (Sanjaya, 2008: 24).

Dari uraian di atas, maka perlu adanya penelitian yang berkaitan tentang kegiatan tadarus keliling untuk mengetahui manajemen pelaksanaan kegiatan tadarus keliling yang baik dan sistematis. Penelitian tersebut akan dijabarkan dengan judul “Kegiatan TARLING (Tadarus Keliling) di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sedangkan desain penelitian digunakan yaitu desain pendekatan fenomenologis, yaitu sebuah studi tentang penampakan obyek, peristiwa, atau kondisi dalam persepsi individu. Pendekatan ini digunakan untuk melacak atau mengetahui kegiatan tadarus keliling di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan. Penelitian ini dilaksanakan di MIM PKWirogunan yang beralamatkan Kranggan Kulon RT 001 RW 002 Wirogunan, Kartasura, Sukoharjo.

Data yang diperoleh meliputi, tercetusnya kegiatan tadarus keliling, perencanaan, pelaksanaan, tujuan adanya kegiatan tersebut, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat, upaya untuk mengatasi hambatan, serta hasil yang didapat dari kegiatan tadarus keliling di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan. Sumber Data meliputi dari penelitian ini diperoleh dari kepala madrasah. Narasumber dalam

penelitian ini menggunakan wali kelas dan koordinator tadarus keliling. Peneliti berperan sebagai pengumpul data utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini dengan cara triangulasi teknik dan sumber. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif dengan langkah- langkah analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dan pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti :

3.1 Pelaksanaan Kegiatan Tadarus Keliling di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan

3.1.1 Tercetusnya Kegiatan Tadarus Keliling

Kegiatan tadarus keliling merupakan salah satu kegiatan pendukung pembelajaran di MIM PK Wirogunan. Kegiatan tadarus keliling itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa laki-laki dan perempuan, dimana mereka mengunjungi rumah temannya secara bergantian untuk tadarus membaca Al-Qur'an, muroja'ah bersama, dan kegiatan lainnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari jum'at untuk setiap kelas mendapat bagian satu kali dalam satu bulan. Kegiatan ini wajib diikuti semua siswa MIM PK Wirogunan. Yang melatar belakangi terlaksananya kegiatan tadarus keliling ini salah satunya yaitu mampu menunjukkan implementasi pembuktian kepada masyarakat sehingga masyarakat luar mengetahui apa saja program madrasah yang mampu meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama dan kegiatan keagamaan siswa, madrasah memiliki program yaitu salah satunya mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah bacaan yang benar dan hafal Al-Qur'an minimal Juz 'Amm (Juz 30 dan 29). Menurut Siti Salwa Md Sawari dkk (2018: 101). *teaching the Quran be the first education for Muslims. Therefore, it is compulsory for all Muslims as a whole to read, learn and comprehend the the Quran in order to develop themselves as well quality Muslims.* Pernyataan tersebut diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah mengajar Al-Quran menjadi pendidikan pertama bagi

umat Islam. Oleh karena itu, adalah wajib bagi semua Muslim secara keseluruhan untuk membaca, mempelajari dan memahami Quran untuk mengembangkan diri mereka sebagai Muslim yang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an sangatlah penting bagi semua muslim. Selanjutnya yaitu sebagai ajang home visit dan menjalin silaturahmi dengan wali murid.

Pelaksanaan sebuah kegiatan pendukung dalam pembelajaran sangat penting untuk diadakan. Fungsi pendidikan itu sendiri mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, kepribadian dan peradaban yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan atau dengan kata lain pendidikan berfungsi memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang benar sesuai dengan norma yang dijadikan landasan (Abdul Kadir, 2012: 81). Kegiatan pendidikan bisa berupa bimbingan, pengajaran, dan latihan pendidikan selalu merupakan usaha yang direncanakan. Pendidikan itu sendiri berlangsung seumur hidup dan setiap saat (Abdul Kadir, 2012: 61).

3.1.2 Pengorganisasian Kegiatan Tadarus Keliling

Pengorganisasian kegiatan itu sendiri di MIM PK Wirogunan dipimpin oleh Kepala Madrasah yang bertanggung jawab penuh atas semua hal mengenai kegiatan tadarus keliling setelah itu secara teknis dibentuk koordinator penanggung jawab kegiatan tadarus keliling yang mengatur semua pelaksanaan mulai dari penjadwalan dan mencari transportasi dengan dibantu oleh penanggung jawab kelas yaitu wali kelas.

3.1.3 Pelaksanaan Kegiatan Tadarus Keliling

Tahap-tahap pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup (Sinta Dewi Selani, 2018:4). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan pendapat Majid (2007:104-105) bahwa terdapat tiga tahap dalam pembelajaran diantaranya, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sama seperti pada kegiatan tadarus keliling, pelaksanaan kegiatan tadarus keliling di MIM Program Khusus Wirogunan ada 4 tahap atau kegiatan, diantaranya:

a. Kegiatan Pembukaan

Diawal kegiatan MC membuka acara dilanjutkan membaca susunan acara. Kegiatan di mulai dengan tilawah dengan membaca surat an-naas, al-falaq, dan al-ikhlas bersama-sama, sambutan tuan rumah, tausiyah.

b. Kegiatan Inti

Di kegiatan inti pendamping/ wali kelas lebih banyak berperan dibanding awal kegiatan dan disinilah kegiatan tadarus keliling dimulai. Kegiatan intinya yaitu tadarus al-qur'an, surat yang dibaca yaitu juz 30. Muroja'ah sendiri tergantung setiap kelas, karena setiap kelas hafalan dan bacaan surat berbeda-beda. Sehingga disesuaikan dengan tingkat hafalanmya sampai surat apa seperti itu. Selanjutnya sambung ayat suci al-qur'an. Biasanya untuk sambung ayat wali kelas memilih surat yang sudah dihafal siswa dan surat yang telah dibaca tadi. Di kegiatan inti tidak hanya itu saja, disini pendamping mengulas kembali tausiyah yang telah disampaikan diawal kegiatan. Pendamping juga menyampaikan sedikit materi yang masih ada kaitannya dengan tausiyah dan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk menguji kemampuan mengingat mengenai isi dari tausiyah yang telah disampaikan.

c. Kegiatan Lain-lain

Dimana dikegiatan ini dari pihak tuan rumah memberikan sedikit hidangan untuk siswa. Pemberian hidangan ini dari pihak sekolah tidak mewajibkan bagi tuan rumah untuk memberikan makanan ataupun minuman. Hal ini sukarela dan inisiatif dari wali murid sendiri. Apabila ada wali murid yang tidak mampu untuk memberikan hidangan dari pihak madrasah juga tidak keberatan karena hukumnya tidak wajib. Sambil menikmati cemilan yang sudah sediakan siswa berbincang-bincang dengan temannya, ada juga yang main, lalu ada pula yang izin ke kamar mandi.

d. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ialah kegiatan terakhir dari pelaksanaan tadarus keliling. Sebelum kegiatan ditutup, pendamping/ wali kelas mengulas sedikit materi dan tausiyah yang telah disampaikan sebelumnya. Serta mengingatkan siswa untuk membersihkan sampah dari sisa-sisa makanan/ minuman. Setelah itu, MC menutup kegiatan tadarus keliling dilanjutkan berpamitan dengan wali murid.

Tadarus Al-Qur'an atau membaca Al-Qur'an merupakan bentuk ketaatan pada sang maha pencipta untuk lebih mendekatkan diri kepada-Nya, meningkatkan keimanan serta ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif,

membiasakan untuk selalu melakukan hal-hal yang positif, mengamalkan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Muhaidi Mustaffa Al Hafiz dkk (2016: 208) juga menyatakan bahwa *memorization Qur'an becomes a collective responsibility (fardu kifayah) on every Muslim and there are a lot of advantages in reading, memorizing and understanding its contents*. Dari pernyataan tersebut dijelaskan bahwa hafalan Qur'an menjadi tanggung jawab kolektif (fardu kifayah) pada setiap Muslim dan ada banyak keuntungan dalam membaca, menghafal dan memahami isinya. Dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an merupakan tanggung jawab setiap muslim, apabila membiasakan untuk membaca, menghafal, dan memahami isinya banyak keistimewaan yang akan didapatkan.

3.1.4 Evaluasi Kegiatan Tadarus Keliling

Evaluasi itu berdasarkan target dan tujuan. Evaluasi berkaitan langsung dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, dimana suatu tujuan dapat dicapai. Evaluasi dapat mencakup deskripsi tingkah laku baik secara kuantitatif dan kualitatif (Sukardi, 2008: 1-3). Evaluasi itu sendiri dilaksanakan setiap satu bulan sekali tepatnya pada minggu ke dua. Koordinator tadarus keliling memberikan laporan kepada kepala madrasah mengenai setiap pelaksanaan kegiatan tadarus keliling dan kegiatan lainnya. Evaluasi ini bertujuan agar dari pihak madrasah mengetahui proses pelaksanaannya berjalan dengan baik atau tidak serta adakah masalah yang dihadapi saat kegiatan, tata krama siswa saat berkunjung ke rumah temannya, sopan santunnya kepada orang tua temannya, dan lain sebagainya. Tujuan adanya kegiatan tadarus keliling ini salah satunya yaitu menjalin silaturahmi dengan wali murid dan menguatkan hafalan bagi siswa dll.

3.2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Kegiatan Tadarus Keliling di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan

Faktor pendukung dari kegiatan tadarus keliling ini diantaranya:

- a. Adanya dukungan dari semua pihak baik madrasah, wali murid, dan masyarakat
- b. Memiliki penanggung jawab (wali kelas) dan koordinator pengurus kegiatan tadarus keliling.
- c. Mempunyai siswa yang antusias dalam mengikuti kegiatan tadarus keliling

Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari Laili Nur Anaziatun (2017: 5) menyatakan bahwa Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SDN Palur 02 yaitu semangat siswa dalam mengikuti kegiatan, motivasi dan dukungan dari seluruh elemen sekolah hingga terselenggaranya kegiatan dengan baik, pelatih yang professional serta keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SDN Palur 02.

Sedangkan untuk faktor penghambat pada pelaksanaan kegiatan tadarus keliling sendiri diantaranya:

- a. Ketersediaan prasarana yang kurang memadai
- b. Penjadwalan pelaksanaan kegiatan tadarus keliling yang masih berubah-ubah

3.3 Solusi yang Dilakukan Madrasah untuk Mengatasi Kendala dalam Pelaksanaan Kegiatan Tadarus Keliling

Upaya untuk mengatasi hambatan yang ada, yaitu diantaranya: a. menyewa kereta kelinci sebagai alat transportasi. Walaupun kereta kelinci sedang disewa orang lain, mencari alternatif yang lain yaitu menyewa mobil bok terbuka, b. Menentukan jadwal ulang, yaitu dengan membarengkan kelas yang akan melaksanakan tadarus keliling dengan menempuh jarak yang jauh agar saat mengantar sekalian dan satu arah supaya menghemat biaya.

3.4 Dampak atau Hasil dari Adanya Pelaksanaan Kegiatan Tadarus Keliling di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan

Suatu kegiatan pasti ada hasil atau dampak yang bisa diperoleh, baik bagi siswa, guru, wali kelas, kepala madrasah ataupun madrasah. Seperti halnya kegiatan tadarus keliling ini, ada beberapa hasil yang bisa diperoleh diantaranya: a) Siswa mengetahui rumah temannya, sebagai ajang *home visit*, dan menjalin silaturahmi dengan keluarga, b) Menjalin kekompakan dan keakraban antar siswa dan guru, c) Ustdaz dan ustdahnya bisa lebih dekat dengan wali murid, d) Membentuk karakter pada diri seorang siswa, e) Membiasakan siswa untuk tadarus al-qur'an dan muroja'ah, f) Mendidik siswa untuk selalu mengingat Allah SWT, dengan membaca al-qur'an.

Pembiasaan memiliki peran yang sangat penting dalam perilaku manusia secara umum. Karena pengalaman manusia terus bertambah pada fase perkembangannya.

Pembiasaan membaca Al-Quran yang baik akan memberikan dampak positif sama halnya diberlakukan kepada peserta didik (Anapriatin Lukman Fauzi, 2016: 6).

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa: kegiatan tadarus keliling di MIM PK Wirogunan terlaksana sejak tahun ajaran 2016/2017. Hal yang melatarbelakangi kegiatan tadarus keliling tersebut untuk menunjukkan implementasi pembuktian kepada masyarakat sehingga masyarakat luar mengetahui apa saja program madrasah yang mampu meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama dan kegiatan keagamaan siswa, mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah bacaan yang benar dan hafal Al-Qur'an minimal Juz 'Amm (Juz 30 dan 29), sebagai ajang home visit dan menjalin silaturahmi dengan wali murid. Pengorganisasian kegiatan tadarus keliling di MIM PK Wirogunan dipimpin oleh Kepala Madrasah yang bertanggung jawab penuh atas semua hal mengenai kegiatan tersebut setelah itu secara teknis dibentuk koordinator penanggung jawab kegiatan tadarus keliling yang mengatur semua pelaksanaan mulai dari penjadwalan dan mencari transportasi dengan dibantu oleh penanggung jawab kelas yaitu wali kelas.

Pelaksanaannya dilaksanakan setiap hari Jum'at dan setiap kelas hanya melaksanakan kegiatan sekali setiap satu bulannya. Tempat kegiatan tadarus keliling itu sendiri berada di rumah siswa secara bergantian. Kegiatan tadarus keliling memiliki 4 tahap yaitu kegiatan pembukaan, inti, lain-lain, dan penutup. Evaluasi dilakukan setiap satu bulan sekali pada minggu kedua. Salah satu faktor pendukung kegiatan ini yaitu adanya respon dan dukungan yang baik dari wali murid dan antusias atau semangat siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu alat transportasi dan penjadwalan. Dalam mengatasi hambatan solusi yang diambil yaitu menyewa kereta kelinci sebagai alat transportasi dan menentukan jadwal ulang dengan menggabungkan kelas yang pelaksanaan kegiatan tadarus keliling harus menempuh jarak yang jauh. Hasil yang bisa diperoleh dari kegiatan tersebut salah satunya yaitu siswa mengetahui rumah temannya, sebagai ajang *home visit*, dan menjalin silaturahmi dengan keluarga dan membiasakan siswa untuk tadarus Al-Qur'an setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. Z., Bahrin, S. K., dan Razak, N. F. A. (2013). Defining The Cognitif Levels In Bloom's Taxonomy Through The Quranic Levels Of Understanding-Initial Progressof Developing An Islamic Concept Education. *International Journal of Asian Social Science*, 3 (9), 2064. Diakses pada 25 Maret 2019. ([http://www.conscientiabeam.com/pdf/files/soc/1/ijass%20si%203\(9\),%202060-2065.pdf](http://www.conscientiabeam.com/pdf/files/soc/1/ijass%20si%203(9),%202060-2065.pdf))
- Al Hafiz, M. M., Muhammad. F.Y., Mohd, A. G., Siti, S. M. S. (2016). Historiography of Quranic Memorization from the Early Years of Islam until Today. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7 (1), 79. Diakses pada 22 Juli 2019. (<https://www.mcser.org/journal/index.php/mjss/article/view/8747/8405>)
- Al Hafiz, M. M., Muhammad. F.Y., Mohd, A. G., Siti, S. M. S. (2016). Descriptive Qualitative Teaching Method of Memorization in The Institution of Tahfiz Al-Quran Wal Qiraat Pulai Condongand the Students' Level of Academic Excellence. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7 (1), 208. Diakses pada 22 Juli 2019. (<https://www.mcser.org/journal/index.php/mjss/article/view/8721/8379>)
- Anaziatun, L. N. (2017). Ekstrakurikuler Karawitan di SDN Palur 02. Diakses pada 22 Juli 2019. (<http://eprints.ums.ac.id/51864/1/01.%20PUBLIKASI%20ILMIAH.pdf>)
- Barnawi & Arifin. (2012). *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Fauzi, A. L. (2016). Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SD Negeri 3 Pasungginagn Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Diakses pada 18 Maret 2019. (http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1781/1/COVER_ABSTRAK_DAFTAR%20IS%20I%20BAB%20I%20BAB%20V%20DAFTAR%20PUSTAKA.PDF)
- Kadir, A. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kamal, N. F., Mahmood, N. H., dan Zakaria, N. A. (2013). Modeling Brain Activities During Reading Working Memory Task: Comparison Between Reciting Quran And Reading Book. *Procedia Social and Behavioral Science*, 97, 83-89. Diakses pada 27 Maret 2019. (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042813036525>)
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sanjaya,W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Saputri, L. D. (2016). Kegiatan Alpha Zone Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Siswa di MIM PK Kartasura Tahun Ajaran 2016/ 2017. Diakses pada 22 Juli 2019.
<http://eprints.ums.ac.id/51148/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Sari, L. K. (2018). Pengaruh Kegiatan Tadarus Keliling dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Jati Agung Sidoarjo. Diakses pada 18 Maret 2019.
<https://core.ac.uk/download/pdf/160445402.pdf>
- Selani, S. D. (2018). Kegiatan Seni Tari Siswa di SD Negeri 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar. Diakses Pada 22 Juli 2019.
<http://eprints.ums.ac.id/64412/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Sukardi. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sawari, S. S. Md., Muhamad, Z.A.M., dan Nurul, I.M. (2018). Enhancing Qur'anic Education Among Children: An Analysis Of Al-Qabisy's Book. *International Conference on Humanities, Education and Society*, 2(7), 101. Diakses pada 22 Juli 2019.
<http://www.edusagenet.com/images/Proceeding/Full-Proceeding-V4/ICHES.pdf#page=105>